

**Peningkatan Menulis Teks Persuasi Melalui Media Gambar Pada
Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pancurbatu
Tahun Pelajaran 2018/2019**

Oleh :

**Ester Yesika Purba, Mahasiswa FKIP Universitas Prima Indonesia
Sri Dinanta Beru Ginting, S.Pd., M.Pd, Dosen FKIP Universitas Prima Indonesia
Drs. Barita Sirait, M.Pd, Dosen FKIP Universitas Prima Indonesia**

jesikapurba8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pancurbatu dengan Menggunakan Media Gambar .Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pancurbatu.Subjek penelitian adalah kelas VIII-1 yang berjumlah 32 siswa.Pelaksanaan penelitian ini terbagi dalam tahap prasiklus, siklus I dan siklus II.Setiap siklus dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Data penelitian yang diperoleh (1) observasi (2) wawancara (3) tes dan (4) dokumentasi berupa tugas siswa dan dokumentasi foto selama pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif.Kriteria kualitas hasil dalam penelitian ini dapat dilihat dari adanya perubahan nilai yang lebih baik disetiap siklusnya.Keberhasilan penelitian ini dilihat dari tiga kriteria, Pertama kemampuan menulis Teks Persuasi siswa sebelum menggunakan Media Gambar belum berhasil. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang diperoleh si peneliti dari sekolah tempat dilaksanakannya penelitian dengan skor rata-rata 69 dan Kriteria ketuntasan Klasikal (KKK) siswa yang tuntas masih 46,87% (15siswa) dan yang tidak tuntas 53,12% (17 siswa).jurnalkedua, penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis teks persuasi. Hal ini dapat terlihat pada skor rata-rata setelah diberi tindakan siklus II dengan skor rata-rata 77,34 dan Kriteria ketuntasan Klasikal (KKK) siswa yang tuntas 84,37 % (27 siswa) dan yang tidak tuntas 15,62% (5 siswa) . Peningkatan skor rata-rata siswa berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berhasil dan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pancurbatu.

Kata kunci : Menulis Teks Persuasi, Media Gambar, siswa SMP

PENDAHULUAN

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide/gagasan baik sejumlah pengetahuan atau.

Keterampilan berbahasa mempunyai komponen menurut Tarigan (2008:1) yaitu keterampilan menyimak, menulis, mendengar dan berbicara. Keterampilan menulis adalah salah satu sarana komunikasi serta mengungkapkan ide kepada orang lain dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa terhadap peserta didik. Dengan adanya keterampilan menulis peserta didik mampu menyampaikan informasi serta mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan cara fikir yang kreatif keterampilan menulis termasuk dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, sesuai dengan sistem pendidikan di Indonesia.

Dalman (2011: 3), mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dengan menulis peserta didik mampu menuangkan ide kreatifnya dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan memberitahu, meyakinkan atau menghibur.

Pembelajaran menulis teks persuasi khususnya tingkat SMP kelas VIII dalam kurikulum 2013 pada KD 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks persuasi berupa artikel ilmiah. Namun pada kenyataannya, kegiatan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII khususnya kelas VIII-1 masih sangat memprihatinkan, karena dari hasil wawancara yang dilakukan si peneliti dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Pancurbatu. Hal ini dapat diketahui dari hasil pemerolehan nilai siswa yang tergolong rendah karena belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Nilai KKM di SMP Negeri 1 Pancurbatu 70, sedangkan dari hasil kegiatan menulisteks persuasi siswa,

masih banyak siswa yang belum tuntas dalam kegiatan menulis persuasi. Siswa yang tuntas hanya 46,87% (15siswa) dan siswa yang belum tuntas 53,12% (17siswa) dengan nilai rata-rata 69,68 %. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan media gambar. Media ini digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran, khususnya menulis teks persuasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pancurbatu Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu Penelitian

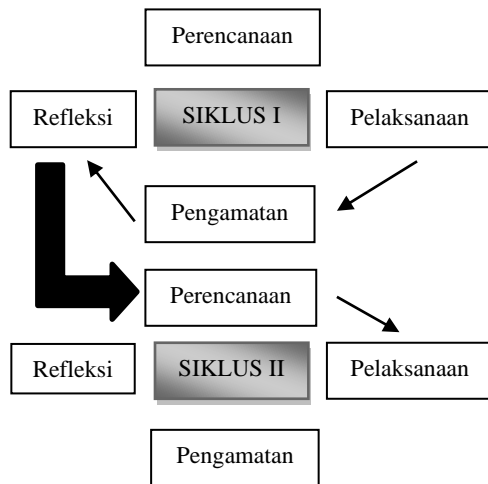
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pancurbatu, Kec. Medan Deliserdang, Kota Medan Prov Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan menggunakan media atau jenis penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Moleong (2016: 6) Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara horistik dan dengan cara persuasi dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Arikunto (2014: 21), teori penelitian kualitatif memerlukan data yang betul-betul berkualitas dan data yang diperoleh atau dikumpul harus lengkap.

Adapun model PTK yang dimaksud adalah model yang dikemukakan oleh

Kemmis dan Mc Taggart. Dalam Taniredja, dkk (2012: 24), desain model PTK tersebut adalah sebagai berikut.



Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-A pada SMP Negeri 1 Pancurbatu. Jumlah siswa sebanyak 33 orang, 15 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah penggunaan media *gambar* pada materi pembelajaran menulis persuasi pada kelas VIII-A SMP Negeri 1 Pancurbatu Tahun Pelajaran 2018/2019.

Teknik Cuplikan

Teknik cuplikan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik cuplikan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu". Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi/Pengamatan
2. Wawancara
3. Tes
4. wawancara

Tahap Penelitian

1. Tahap perencanaan.
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap refleksi

Tahap Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data ini dilakukan dengan kolaboratif antara peneliti dan

guru Bahasa Indonesia berdasarkan refleksi dari data yang terkumpul. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data-data yang berupa proses kegiatan pembelajaran.

Penghitungan skor observasi kegiatan peneliti siklus I dan Siklus ke II dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum_{i=1}^m xi}{m}$$

Dengan sederhana rumus di atas adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{X_1 + X_2}{2}$$

Keterangan :

X = rata-rata hasil pengamatan
m = banyak pengamatan
i = jumlah data

2.7.2 Rumus untuk menghitung tingkat ketuntasan belajar adalah :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase siswa yang lulus KKM (%)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada proses pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media gambar dilaksanakan mulai dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilaksanakan selama 2x40 menit (80menit)..

Pada proses pembelajaran dimulai dari siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan menggunakan media gambar yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dari kondisi awal siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I yaitu yang tuntas sesuai dengan nilai KKM. Siswa yang tuntas pada tahap siklus I terdapat 15 siswa (46%) dan yang tidak tuntas 17

siswa (53,12%). Kemudian pembelajaran siklus I agar dapat mencapai target nilai KKM 70 dan nilai KKK 75%. Pada penilaian ketuntasan klasikal siswa melalui hasil tes belum sesuai atau belum melampaui 70% sehingga dapat disimpulkan belum tercapai.

Melihat dari siklus I tersebut perlu dilakukan perbaikan dari permasalahan yang ada sehingga peneliti mengidentifikasi dan merencanakan perbaikannya dengan melakukan tindakan proses pembelajaran di siklus II agar pembelajaran menulis teks persuasi siswa dapat meningkat sesuai nilai KKM pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Proses pembelajaran siklus II pun masih menggunakan media gambar. Adapun hasil siswa yang lulus dan mendapat nilai standar KKM terdapat 27 siswa (84,37%) dan yang tidak tuntas terdapat 5 siswa (15,6%). Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 pancurbatu.

Tahap tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah peningkatan menulis tekspersuasi menggunakan media gambar. Pemilihan media tersebut merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi. Media ini mampu membuat siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permianan sehari-hari, yakni bermain gambar, adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup, siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar dan menarik bagi siswa dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar.

Pembahasan

Pada proses pembelajaran di siklus II yang masih menggunakan media gambar sudah mengalami peningkatan. Hasil pembelajarannya mendapat nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 77,34 yang dapat dinyatakan memiliki tingkat penguasaan kemampuan menulis persuasi berkategori “tinggi”. Hal ini karena sudah banyak siswa yang mau membaca dan mengikuti intruksi dari peneliti dalam proses pembelajaran menulis persuasi.

Proses pembelajaran dalam menerapkan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis persuasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pancurbatu sudah berjalan dengan baik dan lancar. Terlihat dari hasil penilaian di siklus I dan siklus II meningkat sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Dalam hal tersebut dapat membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk lebih aktif lagi dalam mengelola kondisi kelas.

Terdapat beberapa aspek penilaian terhadap pembelajaran kemampuan menulis persuasi pada siswa yakni kesatuan paragraf, koherensi kalimat, diksi, ejaan, dan ciri-ciri persuasi. Hasil dari beberapa aspek penilaian dalam siklus I mengalami peningkatan pada hasil penilaian siklus II.

PENUTUP

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pancurbatu. Hal ini terbukti dari hasil siswa dan penelitian guru setiap mengajar yang mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Hasil kemampuan menulis persuasi siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pancurbatu, pada tahap ketuntasan klasikal 46,87% dan nilai rata-rata siswa mencapai 69,68. Pada siklus II media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis

persuasi siswa dengan perolehan nilai rata-rata siswa mencapai 77,34 dan persentase ketuntasan klasikal siswa memperoleh 84,37%

Peningkatan menulis persuasi pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Pancurbatu Tahun Pelajaran 2018/2019 ditunjukkan dengan skor rata-rata dari tahap siklus I 69,68 hingga siklus II. Mulai dari skor rata-rata 84,37%, hal itu menunjukkan peningkatan skor rata-rata siklus I meningkat dari siklus I ke siklus II meningkat 12. Peningkatan hasil dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari tahap siklus I sampai siklus II.

Selanjutnya, terjadi peningkatan skor rata-rata menulis persuasi pada siklus II menjadi 77,34. Pada tahap siklus I yang tuntas 15 dengan kualitas hasil 46,87% dan yang tidak tuntas 17 siswa dengan kualitas hasil 46,87%. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang tuntas 27 siswa dengan kualitas hasil 84,37% dan yang tidak tuntas 5 siswa dengan kualitas hasil 15,6%. Siklus I indikator kualitas hasil belum tercapai masih dibawah 70% yaitu 46,87% tetapi pada siklus II sudah di atas indikator kualitas hasil 84,37%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari tahap siklus I sampai siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2011. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Shoimin, A. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam 2013*. Yogyakarta: Ruzz Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, H., dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: alfabeta.